

ABSTRAK

Imam Hambali, 2024. *“Eksistensi Kesenian Kuda Lumping Pada Masyarakat Desa Kalaena Kiri”* Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Masmuddin dan Saifur Rahman.

Skripsi ini membahas tentang eksistensi kesenian kuda lumping pada masyarakat Desa Kalaena Kiri, Permasalahan dari penelitian ini yaitu, 1) Bagaimana sejarah kuda lumping di Desa Kalaena Kiri, 2) Apa faktor penyebab kuda lumping di Desa Kalaena Kiri bisa eksis, dan 3) Bagaimana dampak kesenian kuda lumping terhadap masyarakat sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Peneliti memperoleh data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kohesi Sosial oleh Emile Durkheim. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Awal mula munculnya kesenian kuda lumping di kecamatan Kalaena yaitu sekitar tahun 90-an, awalnya masyarakat desa Kalaena Kiri yang bersuku Jawa membentuk kelompok kesenian kuda lumping yang terinspirasi dari suku Jawa yang berasal dari kecamatan lain. Sejarah kesenian kuda lumping yang ada di Desa Kalaena Kiri termasuk unsur kohesi sosial kesempatan yang setara yang didasarkan pada harapan dan kepercayaan. Solidaritas didukung oleh nilai-nilai moral dan kepercayaan masyarakat dan menekankan bagaimana hubungan antar individu dan kelompok berkembang. Rasa solidaritas yang tinggi antar sesama suku Jawa yang bertransmigrasi ke daerah baru terbentuk karena mereka pendatang di daerah yang baru. 2) Ada berbagai faktor yang menyebabkan kesenian kuda lumping bisa tetap eksis seperti, faktor budaya, faktor kekompakan antara anggota pemain kuda lumping, faktor adanya dukungan keluarga para pemain kuda lumping, faktor adanya dukungan dari pemerintah, dan faktor solidaritas dari masyarakat sekitar. Kesenian kuda lumping di Desa Kalaena Kiri tetap eksis termasuk unsur kohesi sosial persamaan rasa, nilai dan tantangan sehingga muncul rasa saling memiliki yaitu mengenai Faktor utama yang membuat permainan kuda lumping masih tetap terjaga di Desa Kalaena Kiri adalah faktor yang berasal dari dalam diri para pemain kuda lumping. 3) Dampak kesenian kuda lumping yang ada di Desa Kalaena Kiri berdampak ekonomi dan sosial. Dampak ekonomi yaitu bagi masyarakat sekitar yang dekat dengan lokasi pertunjukan kuda lumping yaitu, mereka bisa berjualan makanan atau jajanan dan minuman dingin, baik untuk orang tua maupun untuk anak-anak. Dampak sosial yaitu kesenian kuda lumping bagi masyarakat desa Kalaena Kiri juga sebagai perekat sosial, yang artinya banyak masyarakat yang bertemu dan saling berinteraksi sosial sesama masyarakat lokal sehingga menciptakan masyarakat yang rukun dan jauh dari konflik.

Kata Kunci: *Kuda Lumping, Kalaena Kiri, Kohesi Sosial*